

SKRIPSI
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2
WONOKARTO

Oleh:

DWI SAFITRI

NPM. 1801052006



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2
WONOKARTO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

DWI SAFITRI

NPM. 1801052006

Pembimbing : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek IIA Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 411907; Faksimil: (0720) 47285; Website: www.metro.ac.id; email: metro@metro.ac.id

NOVA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

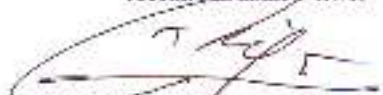
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1801052006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SDN 2 WONOKARJO**


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 6 Juni 2022
Dosen Pembimbing,


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

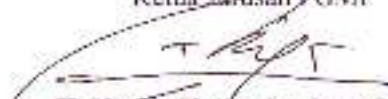
PERSETUJUAN

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1801052006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SDN 2 WONOKARTO

DISETUJUI

Turut diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 6 Juni 2022
Pembimbing,


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggremayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298;
Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-289/11-27-10/PP-00-8/06/2022*

Skripsi dengan judul **MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO**, yang disusun Oleh: **Dwi Safitri, NPM : 1801052006**, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin/13 Juni 2022**

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : **Dr. Siti Annisah, M.Pd**

Penguji I : **H. Nindia Yulwulandana, M.Pd**

Penguji II : **Suhendi, M.Pd**

Sekretaris : **Ulia Anisatur Rosidah, M.Pd**



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19520612-1989-03-1-006

ABSTRAK

MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO

Oleh:

DwiSafitri

1801052006

Dalam mencapai tujuan pembelajaran motivasi belajar yang dimiliki siswa sering diabaikan. Pada pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto, dan 2) Upaya guru dalam memberikan motivasi belajar.

Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis angket menggunakan data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan persentase terlebih dahulu yang kemudian diukur dengan standart intepretasi. Analisis data wawancara menggunakan reduksi data, display data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil analisis angket motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 11%, kategori sedang 8 siswa dengan persentase 31% dan kategori tinggi 15 siswa dengan persentase 58%. Maka hasil analisis dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto menempati kategori tinggi. Upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Wonokarto adalah dengan cara memberikan hadiah, memberikan dorongan/semangat dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar Matematika

ORISINILITAS PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Safitri
NPM : 1801052006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2022
Yang menyatakan



Dwi Safitri
NPM. 1801052006

MOTTO

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ .

“Hai orang-orang yang beriman, apabila bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang dtentukan, hendaklah kamu menyelesaikannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”

.(QS. Al-Baqarah (2) :282)

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ . (٢٦)

“Maka tentunya kewajiban kita adalah memperhitungkannya.”

(Q.S. Al-Ghasiyayah (88) : 26)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Diriku sendiri yang telah mampu sampai titik yang sekarang ini dan mampu menyelesaikan Skripsi dengan kerja keras dan usaha.
2. Ayahanda Sugiono dan Ibunda Maroatus Sholehah yang telah menyayangi dan tak pernah lupa untuk mendoakan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kakak-kakakku yaitu Titin Munawaroh dan Sudaryanto serta adik-adikku Farhan dan Fathan yang senantiasa mendukung dan memberi semangat.
4. Calon suamiku David Dwi Saputra, S.H yang senantiasa mendukung dan memberi semangat setiap waktu.
5. Teman-teman seperjuangan terkhusus mahasiswa jurusan PGMI B, dan sahabat- sahabatku Mega Novita, S.Pd dan Ervita Astiandini, S.Pd terimakasih telah menjadi sahabat terbaik.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Strata-1 (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, selaku rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung
4. Dr. Siti Annisah, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan pengetahuan
5. Siti Aminah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Wonokarto

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Metro, 13 Juni 2022



Dwi Safitri
NPM. 1801052006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar.....	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	16
3. Indikator Motivasi.....	18
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	21
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	22
6. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa.....	23
B. Pembelajaran Matematika.....	25
1. Pengertian Matematika	25

2. Pembelajaran Matematika	27
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	28
4. Karakteristik Pembelajaran Matematika	29
5. Kompetensi Dasar	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan data	40
E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1) Sejarah Singkat SDN 2 Wonokarto	44
2) Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Wonokarto	45
3) Keadaan Saran dan Prasarana SDN 2 Wonokarto	45
4) Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 2 Wonokarto	47
5) Denah Lokasi	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Motivasi Belajar Matematika Di Kelas IV SDN 2 Wonokarto	51
2. Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SDN 2 Wonokarto	62
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Angket	37
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	38
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi	39
Tabel 4. Sarana dan Prasarana SDN 2 Wonokarto	46
Tabel 5. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan	47
Tabel 6. Data Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto TA. 2021/2022.....	48
Tabel 7. Keterangan Ukuran dan Tahun di Bangun.....	50
Tabel 8. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Matematika Indikator 1.....	52
Tabel 9. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Matematika Indikator 2.....	54
Tabel 10. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Matematika Indikator 3.....	56
Tabel 11. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Matematika Indikator 4.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Data Model Miles and Huberman	42
Gambar 2. Denah Lokasi SD Negeri 2 Wonokarto.....	49
Gambar 4.1 Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 1	53
Gambar 4.2 Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 2	55
Gambar 4.3 Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 3	57
Gambar 4.4 Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 4.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Prasurvey	79
Lampiran 2. BalasanIzin Prasurvey	80
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 4. Surat Tugas	82
Lampiran 5. Izin Research	83
Lampiran 6. Surat Pelaksanaan Research.....	84
Lampiran 7. Surat BalasanResearch	85
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	86
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka	87
Lampiran 10. Pengesahan Proposal	88
Lampiran 11. Outline	89
Lampiran 12. Alat Pengumpul Data.....	92
Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan Guru	100
Lampiran 14. Hasil Angket yang Di Peroleh dari Siswa	102
Lampiran 15. Turnitin	106
Lampiran 16. Kartu Bimbingan	109
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata “*Paedagogik*” yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi mendefinisikan pendidikan merupakan sebuah *educare* yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa ketika dilahirkan didunia. Definisi pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “didik” yang artinya memelihara dan memberi latihan (pelajaran, pimpinan) tentang pengetahuan dan spiritual. Sedangkan pendidikan memiliki pengertian proses usaha perubahan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan secara umum adalah menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam interaksi alam semesta dan lingkungannya.

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan inti untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk terjadinya tingkah laku dalam diri pelajar, dan sudah menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena

¹Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24-44.

berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan hanya bergantung pada proses belajar yang di alami oleh siswa.²

Tujuan pendidikan sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013 dapat diuraikan meliputi beberapa hal yaitu:1) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhannya, 2) mengarahkan dan membimbing siswa kearah situasi yang berpotensi positif, berjiwa besar, kritis, cerdas dan berakhlak mulia, 3) memiliki rasa cinta tanah air bangga dan mampu mengisi hal yang bertujuan membangun diri sendiri bangsa dan negara, 4) Membawa siswa sekolah dasar mampu berprestasi kejenjang selanjutnya.³

Jadi, inti pokok pendidikan sekolah dasar dapat disimpulkan, berupaya menanamkan keimanan terhadap Tuhan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Dengan harapan siswa mampu menanamkan sikap yang berakhlak, sopan dan santun antar sesama umat manusia tanpa membedakan ras, suku, dan agama, sehingga pada akhirnya siswa mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, cakap berdedikasi tinggi terhadap bangsa dan negara. Pendidikan disekolah dasar benar-benar mendidik, membimbing dan mengembangkan ilmu pengetahuan pada siswa disekolah dasar agar memiliki sikap kebersamaan dalam upaya mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Robert F Mager menyatakan, tujuan pembelajaran adalah sikap yang akan meraih sesuatu dari proses yang telah diupayakan. Sikap yang maksud merupakan fakta atau realita yang abstrak atau konkret. Tujuan pembelajaran

²M. Surya dan M. Amin, "*Pengajaran Remedial*", (Jakarta, PD. Andreola, 1980), h. 1

³Ahmad Fauzan Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, "Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349_6356.

matematika merupakan suatu bentuk usaha untuk melatih perkembangan dan kecerdasan otak peserta didik. Dalam hal ini matematika ditekankan untuk melatih keterampilan otak dalam menganalisis, mengkritisi dan menyelesaikan masalah⁴.

Tujuan umum diberikan pelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut: 1) Mempersiapkan murid agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang. Melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, jujur dan efektif. 2) Mempersiapkan murid agar menggunakan matematika dalam pola fikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.⁵

Demikian pentingnya matematika berbagai upaya telah dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika, salah satunya dengan cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi sebagai proses fisiologis itu timbul diakibatkan oleh faktor dari dalam diri sendiri yang disebut intrinsik, atau faktor dari luar diri sendiri yang disebut faktor ekstrinsik. Faktor dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian dan cita-cita yang menjangkau kemasa depan. Sedangkan faktor dari luar diri dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh pemimpin, atau faktor-faktor lainnya yang sangat komplit.

⁴Elzra Melasevix et al., "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di MTs Ma'arif Bandar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 2 (2021): 117–21, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1828>.

⁵Suherman, Erman dkk, "*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 58

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan terangsangnya motif siswa, maka siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran.⁶

Kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dan peserta didik merupakan penentu suksesnya peserta didik dalam bidang pendidikan. Guru sebagai faktor utama dan peserta didik sebagai objek yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yang dimaksud. Keinginan dan keterkaitan dalam belajar sangat diperlukan.⁷

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilaksanakan di kelas IV dengan guru kelas IV ibu Cici Lutvi Astuti, S.Pd pada Hari Senin, 06 September 2021 di SDN 2 Wonokarto, dapat di peroleh informasi bahwasannya pembelajaran yang dilakukan di SDN 2 Wonokarto yaitu *semi daring*, yang dilakukan pertemuan terhadap siswa 2 kali dalam seminggu. Dalam pembelajaran ini dikatakan bahwa siswa lebih asik bermain dan berbincang-bincang pada saat

⁶ Makhmuri, Nesi Anti Andini, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020", Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 1, 2020, h. 2

⁷ Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 2

guru menjelaskan, serta masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian motivasi belajar matematika telah dilakukan beberapa peneliti, salah satunya yaitu Mitha Nurfallah yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kategorikan sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai presentase masing-masing kategori yang digambarkan dari hasil person item map, yaitu secara berturut turut sebanyak 13%, 70%, dan 17% siswa berada pada katagori tinggi, sedang dan rendah selama belajar secara daring saat pandemic covid-19⁸.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berjudul **“MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat peneliti rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu,

1. Bagaimanakah motivasi belajar matematikadi kelas IV SDN 2 Wonokarto?
2. Apa saja upaya guru dalam memberikan motivasi belajar matematika pada kelas IV SDN 2 Wonokarto?

⁸⁸Mitha Nurfallah, “*Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2020

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar matematika di kelas IV SDN 2 Wonokarto.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar matematika di kelas IV SDN 2 Wonokarto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam pengembangan pembelajaran matematika, khususnya pada hasil belajarmatematika di SDN 2 Wonokarto.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi daya tarik peserta didik untuk belajar matematika, sehingga peserta didik dapat memiliki motivasi belajar.
3. Solusi yang ditemukan diharapkan dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penyampaian pembelajaran matematika, sehingga peneliti dapat mengetahui motivasi belajar siswa.

2. Bagi guru diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat mengetahui motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian tentang problematika pembelajaran matematika pernah di teliti oleh :

1. Fendiyanto, dengan judul "*Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep*".⁹

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada penelitian ini yaitu rata rata keseluruhan motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep adalah baik. Motivasi belajar matematika pada penelitian ini memiliki enam indikator motivasi belajar diantaranya adalah tujuan orientasi intrinsik, tujuan orientasi ekstrinsik, nilai tugas, control kepercayaan untuk pembelajaran, kepercayaan diri, dan kecemasan saat tes. Adapun persamaandengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar matematika siswa, dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah penggunaan metode penelitian, tempat,

⁹Ferdiyanto, *Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep*, (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)

waktu penyelesaian, serta objek penelitian yang berbeda. Penulis terfokuskan untuk meneliti siswa Sekolah Dasar namun penelitian ini meneliti siswa Sekolah Menengah Pertama.

2. Mitha Nurfallah, dengan judul "*Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*".¹⁰

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa disekolah menengah di Bekasi berada pada kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai presentase masing-masing kategori yang digambarkan dari hasil person item map, yaitu secara berturut turut sebanyak 13%, 70%, dan 17% siswa berada pada katagori tinggi, sedang dan rendah selama belajar secara daring saat pandemic covid-19. Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama meneliti tentang motivasi belajar matematika siswa, dan perbedaan penelitian dengan penulis adalah penggunaan metode penelitian, tempat, waktu penyelesaian, serta objek penelitian yang berbeda. Penulis terfokuskan untuk meneliti siswa Sekolah Dasar namun penelitian ini meneliti siswa Sekolah Menengah.

¹⁰Mitha Nurfallah, "*Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2020

3. Husain Ismail, dengan judul “*Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas V SD Inpres Palupi*”.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah: 1) penelitian Husain Ismail, bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas V SD Inpres Palupi, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa, 2) penelitian Husain Ismail dilatar belakangi oleh kurangnya respon siswa dalam pembelajaran matematika, siswa cenderung pasif hal ini terjadi karena siswa memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran matematika, sedangkan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika yang kurang tuntas, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan penelitian yaitu tentang motivasi belajar matematika.
4. Yusri Wahyuni dan Syukma Netti, “*Analisis motivasi belajar matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang*”.¹² Perbedaan dengan penelitian ini adalah, 1) Penelitian Yusri Wahyuni dan Syukma Netti dilatar

¹¹ Edi Pratomo, “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Ii Setren Tahun Pelajaran 2009/2010,” *To Bnua Tou Aσkλnπuou* 9, no. 1 (2010): 76–99.

¹² Yusri Wahyuni, “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang,” *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 52–59, <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.6022>.

belakangi oleh guru. Dalam pembelajaran, motivasi sangat berfungsi untuk mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatannya yang harus dikerjakan. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pembelajaran tersebut, sedangkan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika yang kurang tuntas, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan, 2) Penelitian Yusri Wahyuni dan Syukma Netti bertujuan untuk menentukan tingkatan dan menganalisis motivasi belajar matematika siswa kelas XII IPA SMA Bunda Padang, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa. Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah 1) Desain penelitian adalah *Field Research* menggunakan kualitatif deskriptif, 2) pokok bahasa utama adalah motivasi belajar matematika

5. Yana dan Dewi Purnama Sari, “Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19”.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini adalah, 1) penelitian Yana dan Dewi Purnama Sari bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi belajar matematika siswa di masa pandemi covid-19. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk

¹³ Yana Yana and Dewi Purnama Sari, “Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19,” *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika* 3, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.8184>.

mengetahui motivasi belajar siswa dan upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa, 2) Penelitian Yana dan Dewi Purnama Sari dilatar belakangi oleh proses pembelajaran jarak jauh yang dialami siswa membuat siswa harus beradaptasi untuk tetap bisa belajar dengan maksimal. Sehingga dilakukan investigasi minat dan motivasi belajar matematika siswa di masa covid-19, sedangkan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika yang kurang tuntas, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun kedamaan dengan penelitian ini adalah, 1) pokok bahasa utama adalah motivasi belajar matematika, 2) Teknik pengumpulan data yaitu dengan angket minat dan motivasi belajar siswa, wawancara serta dokumentasi proses pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemudian Sudirman, juga mengatakan bawah, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Purwanto mengatakan bahwa motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sertain dalam Purwanto mengatakan bahwa motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.¹⁴ Apa saja yang di perbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya. Juga dalam hal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah sering kali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan lain sebagainya. Dengan demikian berarti guru tidak berhasil member motivasi yang tepat untuk mendorong siswa belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya.¹⁵

¹⁴Trygu, “*Motivasi Dalam Belajar Matematika*”, (Guepedia, 2020), h. 12

¹⁵Endang Titik Lestari, “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*” (Yogyakarta: Depublish, 2020), h. 4

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator tersebut adalah adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi, antara lain: durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, achievement dalam belajar.¹⁶

Menurut Mc Donald dalam Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort dalam Wina Sanjaya bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat

¹⁶Makhmuri , Nesi Anti Andini, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020”, Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 1, 2020, h. 22

membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹⁸

Pada motivasi belajar mempunyai standar keunggulan. Standar keunggulan tugas adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian tugas sebaik-baiknya. Standar keunggulan diri adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang pernah di capai selama ini. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Motivasi belajar juga merupakan kemampuan hati seseorang kepada sesuatu dengan perasaan senang, karena ia merasa ada kepentingan terhadap sesuatu itu sendiri. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswanya, proses itu dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses

¹⁷ Emna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 2017), h. 5

¹⁸ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo. 2011), h. 22

itu sendiri. Jadi cara belajar peserta didik dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya didalam relasi yang baik peserta didik akan menyukai pelajarannya sehingga peserta didik akan berusaha mempelajarinya sebaik-baiknya. Jika peserta didik tidak menyukai gurunya ia juga enggan mempelajari apa yang diajarkan gurunya, akibatnya pelajarannya tidak maju dan prestasinya rendah”.

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing. Pada umumnya motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi pembelajaran adalah suatu usaha diri yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan atau menumbuhkan keinginan untuk melakukan kegiatan. Motivasi belajar peserta didik sangat penting dalam belajar, oleh karena itu guru harus benar-benar berusaha meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa, guru harus dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik sehingga akan terjadi proses yang baik dan maksimal. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar adalah merupakan tugas pokok utama bagi guru, karena seorang guru

mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar anak.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum dalam hubungannya dengan belajar motivasi di klasifikasikan ke dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman jenis-jenis motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik, merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Dalam motivasi intrinsik siswa memiliki prasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa tersebut.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri atau dengan kata lain motivasi instrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar tetapi berasal dari diri siswa.

Pada dasarnya siswa belajar didorong oleh keinginan sendiri maka siswa secara mandiri dapat menentukan tujuan yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Seseorang mempunyai motivasi intrinsik karena didorong rasa ingin tahu, mencapai tujuan menambah pengetahuan. Dengan kata lain, motivasi intrinsik

¹⁹Muhammad Hasan, Nuraisyah, dkk, "*Teori-Teori Belajar*", (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021). H. 267

bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjaran.

Guru dapat menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi secara intrinsik, yaitu:

- a) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa sehingga tujuan belajar menjadi tujuan siswa atau sama dengan tujuan siswa.
 - b) Memberi kebebasan kepada siswa untuk memperluas kegiatan dan materi belajar selama masih dalam batas-batas daerah belajar yang pokok.
 - c) Memberikan waktu ekstra yang cukup banyak bagi siswa untuk mengembangkan tugas-tugas mereka dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah.
 - d) Kadang kala memberikan penghargaan atas pekerjaan siswa.
 - e) Meminta siswa-siswanya untuk menjelaskan dan membacakan tugas-tugas yang mereka buat, kalau mereka ingin melakukannya. Hal ini perlu diperlukan terutama sekali terhadap tugas yang bukan merupakan tugas pokok yang harus dikerjakan oleh siswa, kalau tugas dikerjakan dengan baik.
- b. Motivasi ekstrinsik menurut Muhammad Hasan merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk

melakukan kegiatan belajar. Yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik siswa yaitu: pujian dan hadiah, tata tertib sekolah dan guru.²⁰

Motivasi intrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk belajar. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena jika siswa diberikan motivasi ekstrinsik secara berlebihan maka motivasi intrinsik yang sudah ada dalam diri siswa akan hilang. Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

3. Indikator Motivasi

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah B Unodalam (Endang Titik Lestari,2020) , maka indikator dari motivasi belajar siswa yang akan dijadikan sebagai kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan pada skala motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Seseorang yang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil akan cenderung dan berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

²⁰*Ibid*, h. 267

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar berarti didalam dirinya ada dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar karena sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak untuk belajar untuk mencari tahu.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita tersebut.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan dibutuhkan juga dalam belajar untuk memberikan motivasi kepada seseorang, penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang baik, dan lain-lain.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, menggunakan media, dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar turut menjadi indikator motivasi belajar, jika lingkungan belajar kondusif, motivasi belajar dapat meningkat, sebaliknya lingkungan belajar yang tidak kondusif menyebabkan motivasi dalam diri seseorang menurun.

Menurut Joomla menyebutkan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik
- b. Ketekunan
- c. Perhatian
- d. Partisipasi
- e. Minat
- f. Kehadiran²¹

Menurut Sardirman A.M indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas .
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal yang berulang-ulang begitu saja).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.²²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang akan dijadikan kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita

²¹Joomla, Motivasi Belajar, 2009, h.9

²²Emira, Daharnis, and Syahniar, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling", Jurnal Ilmiah Konseling 2, no. 1 (2003):2-3

masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sudirman fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuan.
- c. Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²³

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

²³Endang Titik Lestari, “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 8

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Darsono menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita-cita/aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa dan lingkungan
- d. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
- e. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Slameto, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

- a. Faktor individual, seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor social, seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi social.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto yaitu:

- a. Faktor-faktor intern: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.²⁴

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik pada diri siswa.

6. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin

²⁴Emna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 2017), h. 7-8

kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. Membangkitkan minat siswa.

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:

1. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
 2. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
 3. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
- e. Berikan penilaian.
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- g. Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran.²⁵

²⁵*Ibid*, h. 9-10

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Pengertian Pembelajaran Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (event of learning) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.²⁶

Hal ini sesuai dengan pendapatnya Corey, bahwa pembelajaran adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap suatu tertentu.”²⁷

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Susanto mengemukakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari – hari dan dalam dunia kerja.²⁸

Menurut Johnson dan Rising, mengungkap bahwa matematika adalah bahasa yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya menggunakan simbol. Selain itu Kline, berpendapat bahwa matematika bukan pengetahuan tersendiri yang dapat sempurna karena

²⁶Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014. Hal.32

²⁷Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Malang : UMM Press, 2019), Hlm. 3-4

²⁸Susanto Ahmad, *“Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), Hlm. 185

dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu untuk membantu manusia dalam menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Pada hakikatnya, matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu atau pelayanan ilmu. Matematika sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran. Matematika..sebagai ilmu terstruktur berarti konsep matematika tersusun secara hierarkis dan bermula dari unsur tidak terdefisini, unsur terdefinisi, aksioma, hingga pada teorema. Matematika memiliki keteraturan sehingga dapat digeneralisasikan berdasarkan pola yang ditemukan, serta dari konsep matematika yang masih saling berhubungan. Matematika sebagai bahasa simbol artinya matematika ditulis menggunakan simbol yang berlaku menyeluruh dan memiliki arti yang padat. Matematika sebagai ratu dan pelayanan ilmu lain berarti bahwa matematika itu tidak tergantung kepada bidang studi lain, bahkan ilmu matematika digunakan sebagai pelayanan pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.²⁹

Jadi, matematikamerupakan ilmu yang dedutif mempelajari tentang keteraturan, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu atau pelayanan ilmu. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abtraks, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi simbol dan konsep.

²⁹Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), Hlm. 3-4

2. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu bagian yang tidak dapat kita lepas dari kehidupan sehari – hari. Matematika mempunyai peran yang begitu penting dalam memecahkan berbagai masalah yang kita alami dalam kehidupan kita. Matematika merupakan salah satu alat yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir individu dengan logis juga sistematis. Dalam hal ini peserta didik dipersiapkan agar dapat memakai dan mengaplikasikan daya berpikir matematika pada kesehariannya.

Matematika ialah pengetahuan yang umum yang melandasi kemajuan dari sarana dalam berbagai hal yang kita rasakan sampai saat ini. Sedangkan pembelajaran adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan tujuan dari matematika itu sendiri yaitu mengembangkan cara berpikir dalam memecahkan berbagai masalah.³⁰

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu pelajaran penting yang harus diberikan pada peserta didik dari sekolah dasar dalam melengkapi peserta didik dengan kemahiran berhitung juga mengolah data. Kemampuan itu sangat dibutuhkan supaya peserta didik mempunyai kecakapan dalam menemukan, mengolah, juga memperoleh data dalam mempertahankan kelangsungan hidup yang selalu mengalami perubahan. Oleh sebab itu

³⁰Yetti Ariani, DKK, “*Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), Hlm. 1

pembelajaran matematika sering dipakai dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan gagasan atau ide yang dimiliki oleh peserta didik.³¹

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan badan standar nasional pendidikan tujuan pembelajaran matematika di SD, yaitu:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³²

Tujuan pembelajaran matematika adalah membuat siswa mampu memecahkan masalah matematika, melihat manfaat yang sistematis,

³¹*Ibid, Hlm. 2*

³²Aryanti, *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), Hlm. 2

menggunakan penalaran abstrak, mencari serta mengembangkan cara-cara baru untuk menggambarkan situasi dan permasalahan sistematis. Adapun menurut Supardi tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupannya melalui pola berpikir matematika. Sepatutnya siswa perlu belajar matematika, karena kehidupan masa depan semakin kompleks salah satunya bisa dipecahkan dengan pola berpikir matematika. Mempelajari matematika dapat membiasakan seseorang berpikir kritis, logis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.³³

Ada juga tujuan dari pembelajaran matematika SD dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Tujuan umum. Bertujuan agar peserta didik mampu melalui peralihan situasi dan (keadaan), bisa menerapkan cara nalar matematika.
- b. Tujuan khusus. Bertujuan meningkatkan kemahiran berhitung serta menciptakan peserta didik yang disiplin, kreatif, cermat, kritis serta logis.³⁴

4. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik:

- a. Pembelajaran memakai metode spiral

Maksudnya adalah setiap materi atau bahan yang akan dibahas selalu dikaitkan dengan bahan atau materi sebelumnya. Karena setiap

³³ Isrok 'atun, DKK, "Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui *Situation-Based Learning*", (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), Hlm. 16-17

³⁴Yetti Ariani, DKK, "Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar", Hlm. 3

materi yang akan dibahas saling bergantung atau terikat jadi ketika kita akan mempelajari materi yang baru itu adalah pengembangan dari materi sebelumnya.

b. Pembelajaran bertahap

Bahan yang akan diajarkan atau dipelajari akan diberikan secara bertingkat mulai dari yang tahap dasar (sederhana) menuju ke tahap yang rumit. Pada pembelajaran matematika SD biasanya dimulai dari yang nyata (konkrit) setelah peserta didik paham lalu ketahap yang berikutnya yaitu gambaran sebuah objek (semi konkret) setelah itu baru ketahap berikutnya yaitu simbol simbol (abstrak).

c. Pembelajaran memakai metode induktif

Artinya dalam pembelajarannya menggunakan cara berpikir dari keadaan khusus lalu menuju ke keadaan yang umum. Contohnya dalam pelajaran bangun datar tidak dimulai dengan mengajarkan pengertian dari bangun datar tapi dimulai dari gambar gambarnya terlebih dahulu. Sehingga peserta didik akan memahami konsep dari materi tersebut.

d. Menganut kebenaran konsistensi

Maksudnya tidak adanya perselisihan (pertentangan) kenyataan yang satu dengan kenyataan lainnya atau kebenaran yang satu dengan kebenaran lainnya. Sebuah pernyataan dinyatakan benar apabila pernyataan terdahulunya telah diakui benar.

e. Pembelajaran hendaknya bermakna

Artinya cara pemberian dan pengajaran topik atau materi mementingkan pengertian dari pada hafalan.³⁵

5. Kompetensi Dasar

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kemampuan tersebut diperoleh melalui kurikulum, kurikulum kolaboratif, dan/atau proses pembelajaran ekstrakurikuler. Ungkapan untuk kemampuan sikap spiritual adalah "menerima, mengamalkan, dan menghormati ajaran agama yang Anda anut". Rumusan kemampuan sikap sosial adalah sebagai berikut. "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, penyayang, dan percaya diri dalam berhubungan dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga." Kedua kemampuan tersebut dicapai melalui pendidikan tidak langsung, yaitu keteladanan, keakraban dan budaya sekolah, dengan memperhatikan ciri-ciri khusus subjek dan kebutuhan dan persyaratan siswa. Penumbuhan dan pengembangan kemampuan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai cerminan guru dalam pengembangan kepribadian siswa selanjutnya. Kompetensi Dasar (KD) pelajaran Matematika pada SD Kelas IV Kemampuan pengetahuan dan kemampuan keterampilan dirumuskan sebagai berikut:

³⁵*Ibid*, 3-4

KI PENGETAHUAN	KI KETERAMPILAN
KD	KD
3.1 Menjelaskan pecahan sesuai gambar dan model konkret	4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret
3.2 Menjelaskan bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) serta hubungan di antaranya	4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya
3.3 Menjelaskan dan menaksirkan jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah, pecahan dan desimal	4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal
3.4 Menjelaskan faktor dan kelipatan bilangan	4.4 Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan
3.5 Menjelaskan bilangan Prima	4.5 Mengidentifikasi bilangan prima
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.7 Menjelaskan dan melakukan pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat	4.7 Menyelesaikan masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat
3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua
3.10 Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram	4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk

batang	diagram batang
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁶

Oleh karena itu penelitian digolongkan dalam penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian tersebut berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran

³⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hlm. 7-8

penyajian. Data diperoleh dari naskah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Maka dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto pada masa pandemi covid-19.

B. Sumber Data

Sumber data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Guru dan siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen dokumen, foto foto serta

³⁷Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), Hlm. 137

³⁸*Ibid*, 137

buku. Hal ini dilakukan karena diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang motivasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Wonokarto pada masa pandemi covid-19.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.³⁹

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik/metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data motivasi belajar siswa SDN 2 Wonokarto. Dalam angket daftar pertanyaan diisi oleh siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto, jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir pertanyaan, dengan jawaban multiple choice yaitu, STS (Sangat Tidak Setuju), ST (Sangat Setuju), S (Setuju) dan TS (Tidak Setuju). pertanyaan angket terdiri dari empat indikator yaitu: a) Hasrat dan keinginan berhasil, b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, c) Kehadiran siswa, d)

³⁹Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), Hlm. 68-69

⁴⁰Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), Hlm. 135

Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adapun pedoman angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Angket

No	Indikator	Aspek	Nomer	Jumlah
1.	Hasrat dan keinginan berhasil.	1)Menyelesaikan tugas dengan tuntas.	1,2	2
		2) menyelesaikan tugas tepat waktu	18	1
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1) Antusias belajar.	3,4,5,6,9,11	6
		2) Keinginan belajar	12,15,16,13	4
3.	Kehadiran siswa	1) Siswa sering ke sekolah.	20	1
4.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1) Respon belajar.	7,8,10	3
		2) Keinginan untuk berprestasi.	14,17,19	3
				20

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi pewawancara (interviewer) dan suatu informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁴¹

Dalam penelitian ini konteks format wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tak terstruktur, wawancara digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), Hlm. 372

guru kelas IV. Oleh karena itu terdapat pedoman wawancara yang disiapkan pada penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek	Poin
1.	Hasrat dan keinginan berhasil.	1) Menyelesaikan tugas dengan tuntas.	1
		2) Menyelesaikan tugas tepat waktu	2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1) Antusias belajar.	3
		2) Keinginan belajar	4
3.	Kehadiran siswa	1) Siswa sering ke sekolah.	5
4.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1) Respon belajar.	6
		2) Keinginan untuk berprestasi.	7

3. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiono, 2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴²

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu observasi yang tidak melibatkan diri ke dalam penelitian, hanya pengamatan yang dilakukan pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar pada saat proses pembelajaran matematika dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Adapun pedoman observasi sebagai berikut:

⁴²Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), Hlm. 145

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Komponen	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	1) Membuka pelajaran dengan salam 2) Memberi motivasi pada siswa				
2.	Inti	3) Materi yang disampaikan sistematis 4) Mengguakan metode pembelajaran yang bervariasi 5) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 6) Membimbing siswa dalam memberikan dan mengumpulkan tugas				
3.	Penutup	7) Memberi nasihat kepada siswa 8) Evaluasi yang diberikan sesuai materi yang di bahas 9) Member kesimpulan pembelajaran yang telah di bahas 10) Menutup pelajaran dengan salam				

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dakomen itu dapat berupateks tertulis,gambar maupun foto.

Dokumentasi tertulis dapat berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita⁴³

Pada riset ini. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi difungsikan untuk mencari informasi mengenai profil SDN 2 Wonokarto.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar dapat dihasilkan hasil penelitian yang kredibilitas, maka perlu adanya uji keabsahan data yaitu menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan ulang data dengan cara berulang ulang dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil data yang kredibilitas yaitu dengan cara sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang sama, maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan terpercaya atau kredibilitas.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menjamin kredibilitas data dengan melalui sumber yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan menghasilkan kesimpulan yang sama maka data tersebut dapat

⁴³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Hlm. 391

dikatakan kredible. Dalam hal ini, teknik sumber yang digunakan peneliti adalah siswa dan guru kelas.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data berdasarkan rumusan masalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan analisis deskriptif. Untuk menentukan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (Banyaknya individu)

Untuk menentukan kategori motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto menggunakan rumus berikut:

Tinggi = $M > (M + 1SD)$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Rendah = $X < (M - 1SD)$

Keterangan:

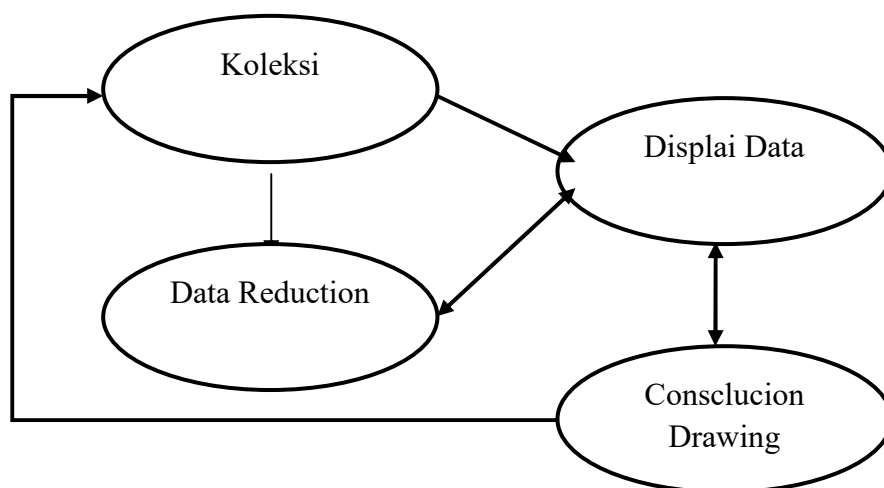
M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Untuk mengungkapkan segala problematika yang terjadi pada siswa kelasIV SDN 2 Wonokarto, dalam hal ini peneliti menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah penarikan kesimpulan yang bertitik tolak dari data-data konkrit kadalam kesimpulan umum.⁴⁴ Berikut adalah gambaran analisis metode induktif:

Gambar.1

Analisis Data Model Miles and Huberman



1. Data Reduction (Reduksi data)

Dalam reduksi data peneliti akan dipadukan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah temuan. Jika selama dalam penelitan menemukan segala hal yang dianggap asing atau tidak dikenal, justru hal inilah yang akan dijadikan pusat perhatian dalam mealakukan reduksi data.

⁴⁴Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, Hlm. 70

2. Data display (penyajian data)

Melalui penyajian data ini, maka data yang terkumpul akan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, akan membuat mudah dalam pemahaman segala hal yang terjadi sehingga akan lebih mudah pula dalam merencanakan kerja berikutnya.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemungkinan masih akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat di lapangan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab dari semua rumusan masalah pada bab terdahulu karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum SDN 2 Wonokarto

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SDN 2 Wonokarto Ibu Siti Aminah, S.Pd diperoleh keterangan bahwa SDN 2 Wonokarto mulai didirikan pada tanggal 22 Desember 1988 dengan luas tanah $55\text{m} \times 50\text{m} = 2750\text{m}^2$. Pada awal berdirinya SDN 2 Wonokarto ini dipimpin oleh Kepala Sekolah pertama kali yang bernama Bapak Istifar Widjaja. Berdirinya SDN 2 Wonokarto atas keputusan bersama antara pemilik tanah beserta tua-tua kampung dan pemilik tanah yang berbatasan dengan tanah saudara Martono serta yang diketahui oleh Kepala Desa/Kelurahan Wonokarto dan tokoh masyarakat karena pada saat itu disekitar Desa Wonokarto sudah banyak anak-anak usia sekolah SD yang kebingungan untuk sekolah. Sejak berdirinya tahun 1988 hingga sekarang SDN 2 Wonokarto ini mengalami banyak sekali perkembangan, baik perkembangan dibidang status maupun yang lain. Pada awalnya status SD ini adalah terdaftar, kepala sekolah dan dewan guru terus berupaya untuk mendapatkan akreditasi yang layak dan pada saat ini akreditasi SD tersebut adalah Terakreditasi B. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SDN 2 Wonokarto pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Wonokarto

1. Visi

“Menyiapkan sumber daya manusia yang taqwa, cerdas, terampil serta bersi, jujur, rajin, ulet, hemat”.

2. Misi

- a. Pembiasaan 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan Santun).
- b. Pembelajaran yang berkualitas.
- c. Mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

3. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Wonokarto

Sarana sekolah berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya seperti ruang, buku, laboratorium dan lain sebagainya. Secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya, lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan lain sebagainya.⁴⁵

Sarana dan prasarana di SDN 2 Wonokarto sudah cukup memadai untuk ukuran SD Negeri di desa Wonokarto ini, baik itu dalam hal kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga,

⁴⁵Muhammad Shaleh Assingily al [et, *STUDI ILMU PENDIDIKAN Ditinjau dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan dan Studi Pemikiran Tokoh* (Penerbit K-Media, t.t.), 257.

alat-alat peraga dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Sarana Dan Prasarana SDN 2 Wonokarto

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	6 lokal	Baik
2.	Ruang UKS	1 lokal	Baik
3.	Kantor/Ruang Kepsek/Guru/TU	1 lokal	Baik
4.	Meja /Bangku Murid	280 stel	Baik
5.	Lemari	11 buah	Baik
6.	Meja Guru	15 buah	Baik
7.	Papan Tulis	9 buah	Baik
8.	Papan Absen	2 buah	Baik
9.	Papan Statistik Sekolah	3 buah	Baik
10.	Papan DUK	2 buah	Baik
11.	Papan Keadaan Pegawai	1 buah	Baik
12.	Papan Pengumuman Kegiatan	1 buah	Baik
13.	Wc Guru	1 buah	Baik
14.	Wc Siswa	2 buah	Baik
15.	Kursi Tamu	1 stel	Baik
16.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
17.	Alat-alat UKS	Ada	Baik
18.	Alat-alat Peraga	Ada	Baik
19.	Kantin Sekolah	Ada	Baik
20.	Ruang Perputakaan	Ada	Baik
21.	Gudang	Ada	Baik

4. Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 2 Wonokarto

1) Data Pendidik SDN 2 Wonokarto

Tabel 5

Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan

No.	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar Kelas / Mapel	Pendidikan
1	Siti Aminah, S.Pd.	Kepala Sekolah	Managerial	S1
2	Untung Suranto	Ketua Komite Sekolah	-	-
3	Siti Romlah, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas I	S1
4	Kasinem, S.Pd.SD	Guru Madya	Guru Kelas II	S1
5	Dwi Retno Pawarti, A.Ma.Pd	Guru Pembina	Guru Kelas III	D2
6	Cici Lutvi Astuti, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas IV	S1
7	Triyono, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas V	S1
8	Aprilia Rintasih, S.Pd	Guru Madya	Guru Kelas VI	S1
9	Arizatu Soleha, S.Pd.I	Guru Madya	Guru Mapel PAI	S1
10	Agustinus Martoyo, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel PJOK	S1
11	Mega Utami, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel Mulok Bahasa Lampung	S1
12	Yosef Arimatea Ph.	Guru Honor	Operator	SMA

Sumber: Dokumen SDN 2 Wonokarto

2) Data Peserta Didik SDN 2 Wonokarto

Tabel 6**Data Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto TA. 2021/2022**

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Arista Amelia	Hargomulyo	10/9/2011
2.	Arman Maulana	Wonokarto	
3.	Bima Rismawan	Wonokarto	
4.	Delvin Prayoga	Wonokarto	2/4/2011
5.	Erma Puspita S.	Wonokarto	26/6//2011
6.	Febrika Nur Asya	Hargomulyo	29/2/2012
7.	Gifalzi Wafiq M.	Sambikarto	14/2/2012
8.	Gilang Dwi Susanto	Sekampung	28/1/2011
9.	Gisela Putri Hanifah	Wonokarto	18/3/2012
10.	Haura Zafira Asri	Metro	24/11/2011
11.	Heni Lidya Valentine	Sumbergede	14/2/2012
12.	Keylla Sesyarani	Metro	30/3/2012
13.	M. Izam Mubarak	Wonokarto	16/8/2011
14.	M. Revan Dijaya	Sukoharjo	31/3/2011
15.	M. Hanif Subhan	Sambikarto	
16.	M. Khoirul Anwar	Sekampung	8/11/2011
17.	Nanda Saputra	Metro	6/9/2011
18.	Natanael Galileo Martin	Sambikarto	4/4/2012
19.	Nikolas Paskalis Erlangga	Sambikaro	6/9/2011
20.	RevaldoLuthfi Pamungkas	Sambikarto	6/10/2011
21.	Reza Komarul Huda	Wonokarto	20/5/2011
22.	Sifana Puspita Sari	Donomulyo	20/6/2011
23.	Syifra Safira	Wonokarto	10/8/2011
24.	Tegar Aditya Saputra	Hargomulyo	
25.	Zuba'dah	Sekampung	20/6/2011
26.	Amanda Khoirul Aini		

Sumber: Dokumen SDN 2 Wonokarto

5. Denah Lokasi

**Denah
Sd Negeri 2 Wonokarto
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

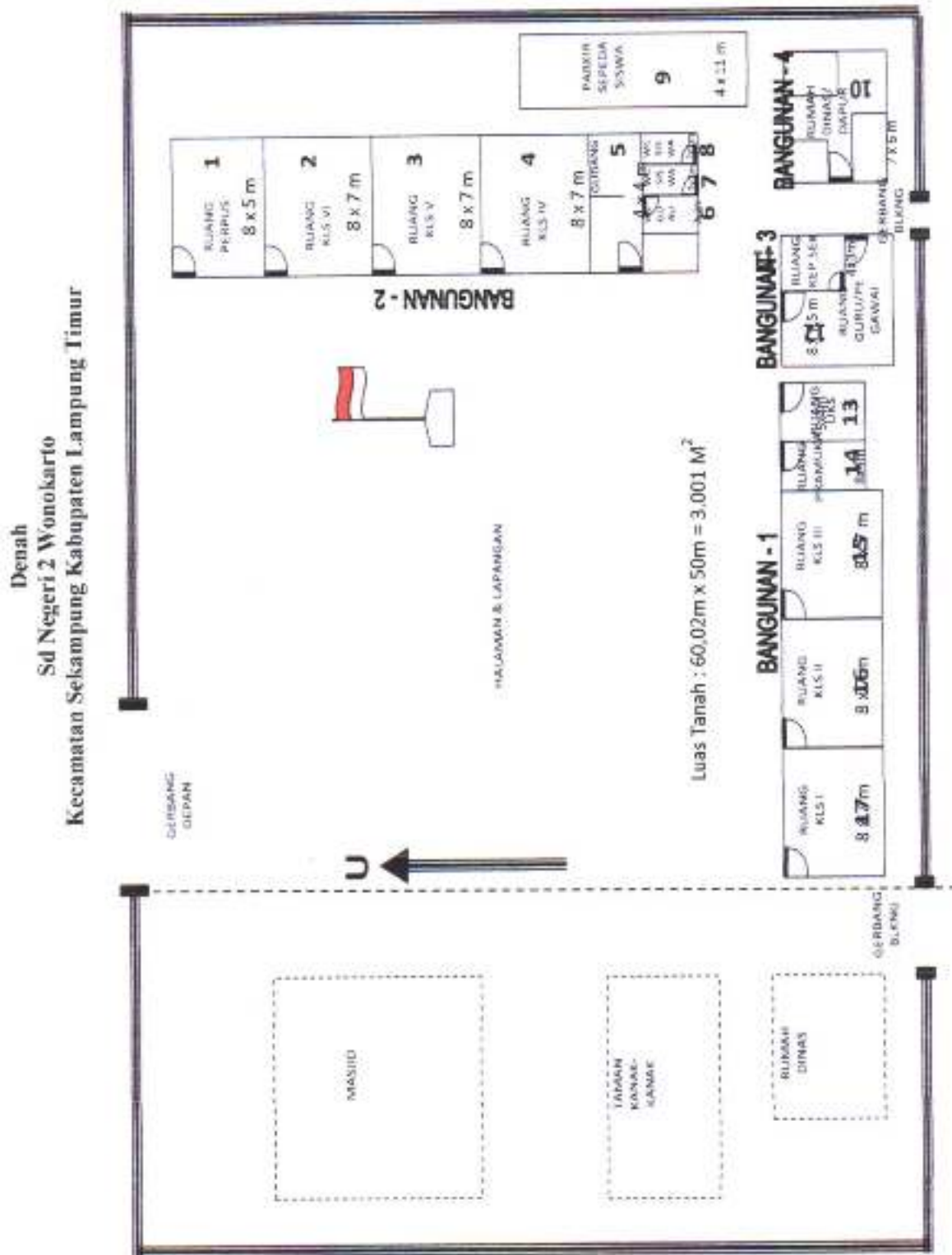


Table 7
Keterangan Ukuran Dan Tahun Di Bangun

NO	NAMA GEDUNG	UKURAN	TAHUN DI BANGUN
1.	RUANG PERPUS	8m x 5m	1977
2.	RUANG KELAS VI	8m x 7m	1977
3.	RUANG KELAS V	8m x 7m	1977
4.	RUANG KELAS IV	8m x 7m	1977
5.	GUDANG	4m x 4m	1977
6.	WC GURU	2m x 2m	1977
7.	WC SISWA PRIA	2m x 2m	1977
8.	WCSISWA PEREMPUAN	2m x 2m	1977
9.	RUMAH DINAS GURU	7m x 6m	1979
10.	RUANG KEPSEK	4m x 3m	2008
11.	RUANG GURU / PEGAWAI	8m x 7,5m	2008
12.	RUANG UKS	5m x 4m	1979
13.	RUANG PRAMUKA	8m x 4m	1979
14.	RUANG KELAS III	8m x 7m	1979
15.	RUANG KELAS II	8m x 7m	1979
16.	RUANG KELAS I	8m x 7m	1979

Wonokarto, 16 April 2022
Kepala SDN 2 Wonokarto,

SITI AMINAH, S.Pd.
NIP. 19650403 198603 2 008

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Motivasi dalam proses belajar mengajar itu sangatlah penting, dari adanya motivasi belajar ini sangat membantu siswa dalam menerima ataupun mempelajari pelajaran karena motivasi belajar disini akan menjadikan siswa senang bahkan lebih aktif dan juga siswa mudah memahami setiap pelajaran. Motivasi adalah suatu proses untuk meningkatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memahami kebutuhan, atau suatu keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dalam menjamin kelangsungan diri kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajarnya, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh objek dapat tercapai.

Penelitian ini telah dilakukan melalui angket , wawancara, observasi dan dokumentasi, langsung sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Matematika Di Kelas IV SDN 2 Wonokarto

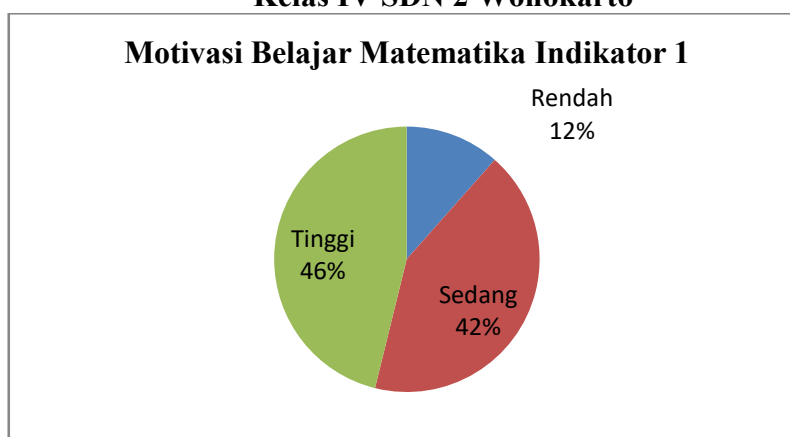
a. Data motivasi belajar yang diperoleh dari angket

Hasil angket tentang motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto, yang mencakup beberapa indikator yaitu:

- 1) Hasrat keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Kehadiran siswa, 4) Adanya cita-cita dan harapan

memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 3 siswa, kategori sedang 11 siswa dan kategori tinggi 13 siswa. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto pada indikator hasrat keinginan berhasil menempati kategori tinggi. Untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa pada indikator 1 sebagaimana dijelaskan pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.1
Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 1 Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto



Berdasarkan gambar grafik 4.1 dapat diketahui bahwa persentase motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto pada indikator hasrat keinginan berhasil siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 12%, kategori sedang 42% dan kategori tinggi 46%. Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto menempati kategori tinggi.

2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Rendah : $X < M - 1SD$ Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ Tinggi : $X \geq M + 1SD$

M : 32 SD : 4

M-1SD : 29 M+1SD : 36

Rendah : $X < 29$ Sedang : $29 \leq X < 36$ Tinggi : $X \geq 36$

Hasil analisis motivasi belajar siswa pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar dihasilkan data sebagai tabel dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Matematika Indikator 2 Pada Siswa IV SDN 2 Wonokarto

Indikator	Kategori	Jumlah
2	Rendah	2
	Sedang	19
	Tinggi	14
Jumlah	26	

Berdasarkan tabel. 9 dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 2 siswa, kategori sedang 19 siswa dan kategori tinggi 14 siswa. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada

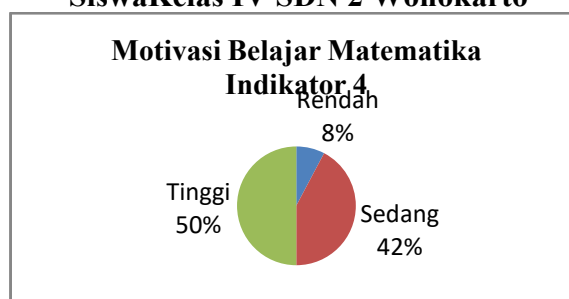
Hasil analisis motivasi belajar siswa pada indikator kehadiran siswa dihasilkan data sebagai tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Matematika
Indikator 4 Pada Siswa IV SDN 2 Wonokarto

Indikator	Kategori	Jumlah
4	Rendah	2
	Sedang	11
	Tinggi	13
Jumlah		26

Berdasarkan tabel. 11 dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 2 siswa, kategori sedang 11 siswa dan kategori tinggi 13 siswa. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto pada indikator 3 menempati kategori tinggi. Untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa pada indikator 4 sebagaimana dijelaskan pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.4
Grafik Motivasi Belajar Matematika Indikator 4 Pada
Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto



Berdasarkan gambar grafik 4.4 dapat diketahui bahwa persentase motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto pada indikator 4 siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 8%, kategori sedang 42% dan kategori tinggi 50%. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto menempati kategori tinggi.

b. Data Motivasi Belajar Yang Diperoleh Dari Wawancara

Hasil wawancara motivasi belajar siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto adalah sebagai berikut:

1) Hasrat Keinginan Ingin Berhasil

Hasrat keinginan ingin berhasil merupakan motivasi yang dibangun dari dalam diri siswa itu sendiri. Jika seseorang tidak memiliki tekad yang kuat dalam keberhasilan belajarnya, maka tentu tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran. Namun dari hasil temuan peneliti melalui wawancara ditemukan sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi atas dasar hasrat dan keinginan ingin berhasil. Berikut adalah hasil wawancara bersama ibu Cici guru kelas IV SDN 2 Wonokarto,

“Sebagian besar serius, namun ada juga yang kurang memperhatikan pelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang tidak semangat dalam belajar matematika, namun sebagian besar siswa memiliki

keseriusan dalam belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa hasrat keinginan ingin berhasil pada siswa baik sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi.

2) Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka dalam dirinya akan merasa adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. jadi bagi dirinya belajar tidak hanya semata untuk memperoleh nilai dan syarat naik pada jenjang berikutnya melainkan belajar merupakan kebutuhan bagi siswa akan bekal dalam hidupnya. Kebutuhan akan belajar ini biasanya ditandai dengan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu Cici guru kelas IV SDN 2 Wonokarto yaitu sebagai berikut:

“Tidak semua siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan namun sebagian besar mereka mengerjakan tugas yang saya berikan”.

“Pernah tidak mengumpul tugas dengan tepat waktu, dikarenakan ada sebagian siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang saya berikan dan saya tidak bisa memaksa karena jika dipaksa nanti siswa malah mogok untuk belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru sudah baik yaitu sebagian besar siswa mengerjakan tugas meskipun ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas. Hal demikian sudah menjadi hal yang wajar, karena tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama. Seorang guru tidak dapat

memaksakan kehendak agar siswa dapat tertib dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru karena dikhawatirkan siswa akan putus asa sehingga malas belajar.

3) Kehadiran Siswa

Kehadiran siswa merupakan salah satu tanda tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan rajin hadir disekolah namun sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi akan malas untuk sekolah, berikut adalah hasil wawancara bersama ibu Cici sebagai guru kelas IV SDN 2 Wonokarto yaitu sebagai berikut:

“Kehadiran siswa rajin, walaupun ada yang tidak berangkat ya izin, namun jika ada siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan (A), maka jika siswa tersebut berangkat saya selalu bertanya mendetail kenapa kok tidak berangkat tanpa keterangan, alasannya apa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika. Jika siswa tidak dapat hadir, karena sakit. Adapun jika terdapat siswa yang tidak hadir tanpa keterangan, guru selalu menanyakan sebab ketidakhadirannya dengan rinci.

4) Adanya Cita-Cita Dan Harapan Masa Depan

Harapan dan cita-cita merupakan salah satu sebab terbangunnya motivasi belajar siswa. Siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi jika mengingat cita-cita yang ingin

diapai, oleh sebab itu siswa akan berusaha keras agar dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Berikut adalah hasil wawancara bersama guru kelas IV SDN 2 Wonokarto, yaitu sebagai berikut:

“Anak-anak cukup baik dalam mengikuti pelajaran matematika, mereka mempunyai keinginan untuk bisa karena mereka ingin menjadi anak yang pintar dan mempunyai cita-cita yang harus dicapai. Walaupun ada juga beberapa yang masih belum memperhatikan penjelasan saya ketika pembelajaran sedang berlangsung ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa cita-cita dan harapan adalah menjadi faktor tumbuhnya motivasi belajar siswa. Sebagaimana yang dinyatakan guru tersebut bahwa sebagian besar anak senang belajar matematika karena memiliki cita-cita. Oleh sebab itu guru harus mengarahkan kepada siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi dan cita-cita hanya dapat dicapai melalui usaha yang sungguh-sungguh, sehingga siswa dapat menyadari bahwa segala keberhasilan yang sesuai harapan disertai usaha keras.

2. Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SDN 2 Wonokarto

a. Memberikan Hadiah

Hasbullah mengemukakan bahwa pengertian hadiah dalam pendidikan adalah merupakan alat pendidikan yang berupa tindakan pendidik yang berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik. Sedangkan alat pendidikan sendiri adalah suatu tindakan atau situasi

yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan yang diinginkan. Reward adalah suatu yang berfungsi insentif, yaitu suatu yang penting bagi anak yang dapat membesarkan kemungkinan bertambah giatnya usaha untuk mempertinggi / memperbaiki prestasi, maka pemberian reward sangat penting untuk meningkatkan motivasi kegiatan yang produktif.⁴⁶ Pemberian hadiah (Reward) bukanlah semata-mata karena hasil seorang anak melainkan dengan hasil yang telah dicapai anak itu. Pendidikan bertujuan untuk membentuk kata hati kemauannya lebih baik dan lebih keras pada anak. Oleh karena itu maka seorang pendidik hendaklah menanamkan pada diri anak supaya mengerjakan berbuat lebih dan tidak mengharapkan pujian atau penghargaan untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi, disamping itu siswa yang berprestasi akan termotivasi untuk mengejar siswa yang lain.

Motivasi tidak sepenuhnya tumbuh dari diri siswa itu sendiri. Faktor tingginya motivasi belajar siswa ada yang tumbuh karena faktor eksternal, misalnya dari faktor guru mata pelajaran. Oleh sebab itu sangat diharuskan bagi guru untuk dapat membangun motivasi siswa, sebagaimana yang dilakukan guru kelas IV SDN 2 Wonokarto, yaitu guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dengan

⁴⁶Kurniawati Desyana Widhi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Melalui Pemberian Hadiah (Reward) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 03 Pingit Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Semester Ii Tahun Pelajaran 2011/2012," 2012, 5-19.

tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ibu Cici guru kelas IV SDN 2 Wonokarto, yaitu sebagai berikut:

“Untuk menarik perhatian siswa saya memberikan penjelasan semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami siswa, dan sesekali saya memberi kuis kepada siswa jika siswa tersebut berhasil menjawab kuis tersebut akan saya beri hadiah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru kelas IV SDN 2 Wonokarto dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa. Hal ini diharapkan agar siswa yang berprestasi menjadi lebih giat dan bagi siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk menjadi lebih baik.

b. Memberikan Dorongan/Semangat

Teori motivasi dari Santrock menyatakan bahwa aktivitas pemberian dorongan dan tingkah laku. Maksudnya tingkah laku yang memiliki motivasi merupakan tingkah laku yang penuh kekuatan, arahan dan sersifat dalam jangka waktu yang lama. menyatakan bahwa aktivitas motivasi belajar memiliki tiga cara yaitu: 1) suatu aktivitas yang berasal dari dorongan belajar yang mengakibatkan tekanan dari dalam diri. 2) aktivitas belajar yang terarah pada tujuan akan mengurangi tekanan – tekanan tersebut. 3) penggapaian tujuan belajar dan hilangnya tekanan dari siswa.⁴⁷

⁴⁷Eis Imroatul Muawanah and Abdul Muhid, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 90–98, <https://doi.org/10.23887/jjbc.v12i1.31311>.

Upaya guru kelas kelas IV SDN 2 Wonokarto dalam memberikan motivasi belajar siswa dalam mpelajaran matematika, selalu memberikan semangat atau dorongan kepada siswa. Adapun hasil wawancara upaya guru dalam memberikan motivasi siswa adalah sebagai berikut:

“Dengan memberikan dorongan dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa adalah salah satu dalam meningkatkan motivasi belajar, dorongan tersebut misalnya mencari apa sih penyebab timbulnya kesulitan siswa dalam belajar dan hal lainnya yang bersifat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan membangkitkan kemauan siswa untuk belajar dan memberikan pandangan bahwa pentingnya sekolah, nah dari sana kita bisa memberikan bimbingan atau arahan-arahan agar siswa lebih semangat belajarnya”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa memberikan semangat kepada siswa dengan cara memberikan wawasan pentingnya pendidikan akan merangsang siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, guru akan mengarahkan dan membimbing siswa sehingga siswa akan merasa betapa pentingnya pendidikan sehingga akan memiliki semangat untuk belajar.

c. Menggunakan Strategi Pembelajaran Yang Menarik

Setiap pengajar professional berkeinginan agar peserta didiknya memiliki motivasi belajar yang baik agar memperoleh hasil belajar yang optimal, mampu menerima dan memahami bahan ajar yang disampaikannya. Dalam hal ini, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat lebih mudah

memahami materi ajar yang diberikan. Choy menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan haluan atau aspek yang digunakan untuk mendekati atau memulainya suatu proses pembelajaran suatu mata pelajaran atau suatu kemahiran.⁴⁸ Dick dan Carey mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran.⁴⁹

Dalam hal ini, strategi pengajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga seluruh komponen materi dan pola pengajaran itu sendiri. Yatim Rianto menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara peserta didik dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.⁵⁰

Kemampuan penguasaan materi tidak cukup bagi guru untuk dapat mencapai target keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran. Terlebu dalam pelajaran matematika yang kerap dianggap sulit dan menakutkan bagi siswa, maka guru harus membangkitkan semangat siswa. Sebagaimana yang dilakukan guru kelas IV SDN 2

⁴⁸Witri Lestari, "Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Formatif* 3, no. 3 (2012): 170–81.

⁴⁹Lestari.173

⁵⁰Lestari.173

Wonokarto dalam memberikan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menggunakan berbagai strategi yang menarik sehingga siswa tidak bosan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara bersama ibu Cici kelas IV SDN 2 Wonokarto yaitu sebagai berikut:

“Baik, karena matematika sudah menjadi materi pokok. Namun mata pelajaran matematika masih menjadi momok bagi siswa, jadi sebisa guru untuk memberikan pengajaran yang menarik dan mengajak siswa supaya mau untuk belajar matematika. Jika siswa sudah mau maka beri pengajaran yang menarik, jika siswa sudah tertarik maka siswa juga otomatis akan senang”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru kelas kelas IV SDN 2 Wonokarto dalam memberikan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menerapkan berbagai strategi yang menarik, sehingga dengan demikian siswa akan merasa senang, menikmati dan tidak bosan selama pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit akan menjadi hal yang menyenangkan. Saat siswa menikmati belajarnya, maka hal yang sulit akan menjadi mudah bagi siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara, dihasilkan temuan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa berdasarkan analisis angket bahwa, motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto memenuhi kriteria Tinggi. Motivasi yang tinggi pada siswa dapat terjadi karena siswa memiliki keinginan yang tinggi dalam keberhasilannya dalam

belajar. Hasrat keinginan untuk berhasil untuk mencapai tujuan belajar merupakan faktor motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri, hal ini dapat menjadi tolak ukur bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini selaras dengan teori Djamarah bahwasannya salah satu bentuk motivasi adalah hasrat keinginan untuk berhasil, seseorang yang memiliki hasrat untuk berhasil maka dalam dirinya akan tumbuh hasrat untuk belajar.⁵¹

Motivasi pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto dapat terjadi karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang memiliki kriteria cukup. Hal ini dikarenakan siswa membutuhkan saat menerima materi dari guru, dan menganggap mata pelajaran matematika sangat penting baginya. Usaha belajar merupakan tindakan yang dapat menghantarkan siswa terhadap keberhasilannya dalam belajar. Namun disisi lain ada sebagian kecil yang menganggap matematika sulit dipahami. Dalam hal ini selaras dengan pendapat Hartini dan Warmi, bahwa jika semua siswa ingin memiliki dorongan dan mampu memahami kebutuhan belajarnya sendiri. Mudjiono menyatakan bahwa motivasi itu dilihat dari dorongan mental yang menjalankan dan menunjukkan karakteristik manusia, termasuk juga karakteristik belajar siswa.⁵²

⁵¹Bustanil Arifin, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Pada Pelajaran Bahasa Arab," 2010, http://repository.uin-suska.ac.id/11572/1/2010_201016PSI.pdf.28

⁵²Muhammad Iqbal, dkk, "*Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 6, No. 2, h.6

Motivasi yang tinggi pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto dapat terjadi karena siswa memiliki kualitas absensi yang baik. Kehadiran siswa menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, karena jika siswa tidak memiliki motivasi tentu siswa tidak memiliki minat yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kehadiran siswa dapat dikatakan sebagai bentuk minat siswa terhadap sesuatu yang ingin dikerjakan. Minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan. Hal ini sejalan dengan teori Slameto bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi pada siswa untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu sehingga ia sukai untuk terlibat di dalamnya.

Motivasi yang tinggi pada siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto dapat terjadi karena siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Cita-cita masa depan merupakan tujuan hidup seseorang, untuk mencapai tujuan tersebut harus adanya usaha dan semangat untuk mencapainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.⁵³

⁵³Lantanida Journal, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran" 5, no. 2 (2017).

Berdasarkan hasil temuan diatas, dapat terjadi karena pelajaran matematika bukan menjadi suatu hal yang menakutkan bagi siswa. Motivasi belajar akan muncul jika adanya dorongan baik internal atau eksternal sehingga seseorang akan melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli yaitu Mc Donald dalam Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak⁵⁴.

2. Upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan hadiah, memberikan dorongan/semangat dan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat terjadi karena guru merupakan figur yang sangat penting terhadap membangun motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa selain tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri, dapat juga didorong dari faktor luar yaitu guru itu sendiri. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat membangun motivasi yang baik, karena strataegi pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri dan Aswan Zain, bahwa strategi strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam upaya

⁵⁴Emna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 2017), h. 5

mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam sebuah pembelajaran, strategi sebagai pola-pola yang digunakan guru dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan yang telah digariskan⁵⁵.

⁵⁵Lestari, "Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika."

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis angket dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar matematika rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 11%, kategori sedang 8 dengan persentase 31% siswa dan kategori tinggi 15 siswa dengan persentase 58%. Maka hasil analisis dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto menempati kategori tinggi.
2. Upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Wonokarto adalah dengan cara memberikan hadiah, memberikan dorongan/semangat dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya motivasi pada diri siswa harus diketahui oleh guru, dengan demikian hendaknya guru dapat memberikan kuisioner kepada siswa agar mengetahui motivasi siswa dalam belajar matematika, sehingga guru dapat memberikan tindak lanjut bagi siswa yang memiliki motivasi rendah

2. Memberikan hadiah, memberikan semangat/dorongan dan menggunakan strataegi yang tepat dapat membangun motivasi siswa dalam belajar matematika, oleh sebab itu hendaknya guru mampu menggunakan berbagai upaya untuk membangun motivasi belajar siswa agar siswa tidak merasa takut dan menganggap sulit dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, “Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349_6356.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aryanti. 2020.*Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Askhabul Kirom, “Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 201.
- Bustanil Arifin, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Pada Pelajaran Bahasa Arab,” 2010, http://repository.uin-suska.ac.id/11572/1/2010_201016PSI.pdf.28
- Edi Pratomo, “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Ii Setren Tahun Pelajaran 2009/2010,” *To Βημα Του Ασκληπιου* 9, no. 1 (2010).
- Elzra Melasevix et al., “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di MTs Ma’arif Bandar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 2 (2021): 117–21, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1828>.
- Emira, Daharnis, and Syahniar, “Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2003).
- Emna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 2017).
- Endang Titik Lestari. 2020. “Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar”. Yogyakarta: Depublish.
- Erna Yayuk. 2019.*Pembelajaran Matematika SD*. Malang : UMM Press.

Isrok 'atun, DKK. 2020. "*Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*". Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2019. *Model Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara.

Joomla. 2009. *Motivasi Belajar*.

{Formatting Citation}

M. Surya dan M. Amin. 1980. "*Pengajaran Remedial*". Jakarta, PD. Andreola.

Makhmuri , Nesi Anti Andini, "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020*", Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 1, 2020.

Mitha Nurfallah, "*Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2020

Muhammad Hasan, Nuraisyah, dkk. 2021. "*Teori-Teori Belajar*". Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Muhammad Iqbal, dkk, "*Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi*", Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 6, No. 2, h.6

Muhammad Shaleh Assingkily al [et, *STUDI ILMU PENDIDIKAN Ditinjau dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan dan Studi Pemikiran Tokoh* (Penerbit K-Media, t.t.).

Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 24–44.

Roimanson Panjaitan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning.

- Sardiman. 2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sugiono. 2013.*metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suherman, Erman dkk. 2003. “*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014.
- Susanto Ahmad. 2006. “*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,” Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trygu. 2020. “*Motivasi Dalam Belajar Matematika*”. Guepedia.
- Witri Lestari, “Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif 3*, no. 3 (2012).
- Yana Yana and Dewi Purnama Sari, “Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19,” *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika 3*, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.8184>.
- Yetti Ariani, DKK. 2020. “*Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*”. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusri Wahyuni, “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang,” *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika 12*, no. 1 (2021): 52–59, <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.6022>.
- Kurniawati Desyana Widhi. “Upaya Meningkatkan Motivasi Melalui Pemberian Hadiah (Reward) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 03 Pingit Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Semester Ii Tahun Pelajaran 2011/2012,” 2012, 5–19.
- Lestari, Witri. “Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif 3*, no. 3 (2012): 170–81.
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review.” *Jurnal*

Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha 12, no. 1 (2021): 90–98.
<https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.

Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto” 1, no. 1 (2013): 24–44.

Pratomo, Edi. “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Ii Setren Tahun Pelajaran 2009/2010.” *To Bημα Του Ασκληπιου* 9, no. 1 (2010): 76–99.

Wahyuni, Yusri. “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang.” *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2021): 52–59.
<https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.6022>.

Yana, Yana, and Dewi Purnama Sari. “Investigasi Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Era Covid-19.” *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika* 3, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.8184>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2987/ln.28/J/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 WONOKARTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DWI SAFITRI**
NPM : **1801052006**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS
IV SDN 2 WONOKARTO**

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 WONOKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2021
Ketua Jurusan,

H. Nindia Yulhwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO NIS : 100330, NPSN : 10809514, NSS : 101120403269 KECAMATAN SEKAMPUNG ALAMAT : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34362, Email : sdn2.wonokarto@lamtamu.go.id
	SURAT KETERANGAN IJIN PRASURVEY Nomor : 423.6/80/11.KORWJL.05/32/2021
<p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, bahwa selubungan dengan rencana melakukan Prasurvey di SDN 2 Wonokarto dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kepada mahasiswa di bawah ini :</p>	
Nama	: DWI SAFITRI
NPM	: 1801052006
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
<p>Memberikan ijin dan fasilitas yang dibutuhkan di lingkup SDN 2 Wonokarto untuk kegiatan Prasurvey dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO' mulai bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.</p>	
<p>Demikianlah surat ijin Penelitian Prasurvey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Wonokarto, 06 Agustus 2021 Kepala SDN 2 Wonokarto	
  SITI AMINAH, S.Pd 19650403 198603 2 008	

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. H. Husein Dewantara Kampus 15A Iliripetaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0775) 415011 (0775) 415241; Website: www.iaimetro.ac.id; Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

Nomor : 0-0000/In.20.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran :-
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Dr. Siti Anisah, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DWI SAFITRI
NPM	: 1801052006
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONO-KARTO PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penilaian karya ilmiah edisi revisi yang telah diterapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41627, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, email: tarbiyah.iain@metroia.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1321/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: DWI SAFITRI
NPM	: 1801052006
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 WONOKARTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Stia ATINAH, S. Pd
 NIP. 1965 0403 1984 05 2 008

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. H. Husein Dewantara Kampus 15/1 Himpunan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0775) 41501; Telepon (0775) 41248; Website: www.iaimetro.ac.id ; Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

Nomor : B-1320/In.26/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 WONOKARTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1321/In.26/D.1/TL.01/04/2022 tanggal 08 April 2022 atas nama saudara:

Nama : DWI SAFITRI
NPM : 1801052006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 WONOKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum W. Wb.

Metro, 08 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19750222 200003 1 003

lampiran 6


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO
KECAMATAN SEKAMPUNG
Alamat : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
NOMOR: 423.6/80/11.KORWIL.12/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SITI AMINAH, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 NIP : 19650403 198603 2 008


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : DWI SAFFRI
 NPM : 1801052006
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD NEGERI 2 WONOKARTO dengan judul penelitian "MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokarto, April 2022
 Kepala SD Negeri 2 Wonokarto



Lampiran 7


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WONOKARTO
KECAMATAN SEKAMPUNG
Alamat : Jl. Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kode Pos

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 423.6/80/11.KORWIL.12/04/2022

Lamp : -
 Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Tarbiyah
 IAIN Metro
 Di _____
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
 Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SD Negeri 1 Taman Cari, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DWI SAFITRI
 NPM : 1801052006
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 2 Wonokarto guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul penelitian " MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Wonokarto, April 2022
 Kepala SD Negeri 2 Wonokarto


 ST. NURHANI, S.Pd
 19650403 198603 2 008

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirirajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41537; Faksimil (0725) 47244;
Website: www.metroiaain.ac.id E-mail: admin@metroiaain.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menemangkan bahwa:


Nama : Dwi Safitri
NPM : 1301052006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2
WONOKARTO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Kena Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Juli 2022
Kena Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 9


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp: (0725) 41507; Faks: (0725) 47295; Website: diglib.metrouni.ac.id; pustaka@ain@metrouni.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-581/In.28/SIU.1/DT.01/05/2022

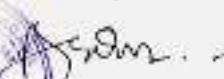

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Dwi Salfini
NPM	: 1801052006
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052006

Manurut data yang ada pada buku, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 31 Mei 2022
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.18750505 200112 1 002

Lampiran 10

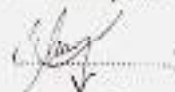




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Hajar Gearama Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41937, Fax: (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.iaain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.iaain.ac.id

PENGESAHAN


Proposal dengan judul: **MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO PADA MASA PANDEMI COVID-19**
 Disusun oleh: **DWI SAFITRI, NPM. 1801052006** . Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 5 Januari 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator :	Dr. Siti Annisak, M.Pd	
Pembahas I :	Dian Eka Priyantoro, S.Pd.L, M.Pd	
Pembahas II :	Sudirin, M.Pd.	
Sekretaris :	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	



Mengetahui, Ketua
Jurusan PGM



H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

*lampiran11***MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2****WONOKARTO*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
 - 3. Indikator Motivasi
 - 4. Fungsi Motivasi Belajar
 - 5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

6. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

B. Pembelajaran Matematika

1. Pembelajaran Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika
3. Karakteristik Matematika
4. Karakteristik Pembelajaran Matematika
5. Kompetensi Dasar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1) Sejarah Singkat SDN 2 Wonokarto
 - 2) Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Wonokarto
 - 3) Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Wonokarto
 - 4) Data Pendidik dan Peserta Didik SDN 2 Wonokarto
 - 5) Denah Lokasi
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1) Motivasi Belajar Matematika Di Kelas IV SDN 2 Wonokarto
 - 2) Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Matematika Pada Kelas IV SDN 2 Wonokarto
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Metro, 6 April 2022
Peneliti



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003



Dwi Safitri

NPM. 1801052006

Lampiran 12**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****Angket Untuk Mendapatkan Data Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto****1. Kisi-kisi angket**

No	Indikator	Aspek	Nomer	Jumlah
1.	Hasrat dan keinginan berhasil.	1)Menyelesaikan tugas dengan tuntas.	1,2	2
		2) menyelesaikan tugas tepat waktu	18	1
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1) Antusias belajar.	3,4,5,6,9,11	6
		2) Keinginan belajar	12,15,16,13	4
3.	Kehadiran siswa	1) Siswa sering ke sekolah.	20	1
4.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	1) Respon belajar.	7,8,10	3
		2) Keinginan untuk berprestasi.	14,17,19	3
				20

1. Pedoman angket**A. Petunjuk Pengisian.**

- 1) Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
- 2) Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
- 3) Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS)	: Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
Setuju (S)	: Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.

Tidak Setuju (TS)	: Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4) Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Isian angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selama pembelajaran Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Apabila mendapatkan nilai Matematika yang kurang memuaskan, saya akan terus belajar untuk mendapatkan nilai matematika yang lebih baik				
3	Saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru apabila ada materi matematika yang kurang saya fahami				
4	Saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi soal matematika yang sulit				
5	Ketika pembelajaran sedang berlangsung, saya memperhatikan penjelasan guru.				
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
7	Ketika pembelajaran sedang berlangsung, saya berani mengerjakan soal yang diberikan guru dipapan tulis				
8	Saya berani membenarkan jika ada teman yang kurang tepat menjawab pertanyaan dari guru				
9	Saya mampu menyelesaikan tugas matematika tanpa bertanya kepada siapapun				
10	Selama pembelajaran, saya melihat jawaban teman untuk memperoleh jawaban				
11	Saya berinisiatif membaca buku-buku lain selain buku yang disarankan oleh guru.				
12	Saya merasa yakin akan mendapatkan hasil yang baik setelah mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
13	Saya memiliki target nilai yang tinggi selama pembelajaran				

14	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru				
15	Saya meminta pendapat guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika				
16	Saya mencari sumber bacaan lain yang dapat melengkapi jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru				
17	Saya tidak senang mengerjakan soal matematika yang sulit				
18	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
19	Untuk mendapat nilai yang bagus saya rajin belajar				
20	Saya selalu hadir kesekolah untuk mengikuti pembelajaran				

**Pedoman Wawancara Untuk Mendapatkan Data Motivasi Belajar
Matematika Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto**

1. Pengantar

- a. Wawancara diajukan kepada Guru Kelas dan Siswa Kelas IV untuk mendapatkan informasi tentang “Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto Pada Masa Pandemic Covid-19”.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan Siswa Kelas IV sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang tentang “Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 2 Wonokarto Pada Masa Pandemic Covid-19”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Wawancara tak berstruktur.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Kisi-kisi Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Wonokarto

No	Indikator	Aspek	Poin
1.	Hasrat dan keinginan berhasil.	1)Menyelesaikan tugas dengan tuntas. 2) menyelesaikan tugas tepat waktu	1 2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1) Antusias belajar. 2) Keinginan belajar	3 4
3.	Kehadiran siswa	1) Siswa sering ke sekolah.	5
4.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3) Respon belajar. 4) Keinginan untuk berprestasi.	6 7

4. Pedoman Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Wonokarto

- a) Identitas Informan :
- b) Responden :
- c) Hari/Tanggal :

1. Apakah siswa selalu menyelesaikan semua tugas-tugas yang di berikan guru?
2. Apakah siswa pernah tidak menyelesaikan tugas yang di beri guru?
3. Bagaimana usaha guru agar siswa tetap tekun dalam belajarnya?
4. Menurut guru motivasi belajar bisa tumbuh dengan kesadarannya sendiri atau sebaliknya?
5. Bagaimana kehadiran siswa pada saat pembelajaran?

6. Bagaimana respon belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?
7. Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapat nilai yang baik?

**Lembar Observasi Untuk Mendapatkan Data Pelaksanaan
Pembelajaran Matematika**

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi dilakukan selama pembelajaran matematika, yaitu 2 kali pertemuan.
- b. Observasi dilakukan oleh observer.
- c. Observer melakukan pengamatan dan penilaian sesuai dengan lembar observasi .

2. Kisi-kisi Observasi

No	Komponen	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Pendahuluan	1) Membuka pelajaran dengan salam 2) Memberi motivasi pada siswa				
2.	Inti	3) Materi yang disampaikan sistematis 4) Mengguakan metode pembelajaran yang bervariasi 5) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 6) Membimbing siswa dalam memberikan dan mengumpulkan tugas				
3.	Penutup	7) Memberi nasihat kepada siswa 8) Evaluasi yang diberikan sesuai materi yang di bahas 9) Member kesimpulan pembelajaran yang telah di bahas 10) Menutup pelajaran dengan salam				

Keterangan:

- 4: Sangat sesuai
3: Cukup sesuai
2: Kadang-kadang
1: Tidak pernah

Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SDN 2 Wonokarto		
2.	Dokumentasi data sekolah SDN 2 Wonokarto		
2.	Data guru dan siswa SDN 2 Wonokarto		
4.	Sarana dan prasarana		

Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 6 April 2022

Peneliti

DwiSafitri
NPM. 1801052006

*Lampiran 13***HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV SDN 2
WONOKARTO****a. Identitas Informan****b. Responden : Cici LutfiAstuti, S.Pd****c. Hari/Tanggal :Selasa, 12 April 2022**

1) Apakah siswa selalu menyelesaikan semua tugas-tugas yang di berikan guru?

Jawaban: Tidak semua siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan namun sebagian besar mereka mengerjakan tuggas yang saya berikan.

2) Apakah siswa pernah tidak menyelesaikan tugas yang di beri guru?

Jawaban: Pernah tidak mengumpul tugas dengan tepat waktu, dikarenakan ada sebagian siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang saya berikan dan saya tidak bias memaksa karena jika dipaksa nanti siswa malah mogok untuk belajar.

3) Bagaimana usaha guru agar siswa tetap tekun dalam belajarnya?

Jawaban: untuk menarik perhatian siswa saya memberikan penjelasan semenarik mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti dan di pahami siswa, dan sesekali saya memberi kuis kepada siswa jika siswa tersebut berhasil menjawab kuis tersebut akan saya beri hadiah

4) Menurut guru motivasi belajar bisa tumbuh dengan kesadarannya sendiri atau sebaliknya?

Jawaban: dengan memberikan dorongan dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa adalah salah satu dalam meningkatkan

motivasi belajar, dorongan tersebut misalnya mencari apa sih penyebab timbulnya kesulitan siswa dalam belajar dan hal lainnya yang bersifat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan membangkitkan kemauan siswa untuk belajar dan memberikan pandangan bahwa pentingnya sekolah, nah dari sana kita bisa memberikan bimbingan atau arahan-arahan agar siswa lebih semangat belajarnya.”

5) Bagaimana kehadiran siswa pada saat pembelajaran?

Jawaban: Kehadiran siswa rajin, walaupun ada yang tidak berangkat ya izin, namun jika ada siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan (A), maka jika siswa tersebut berangkat saya selalu bertanya mendetail kenapa kok tidak berangkat tanpa keterangan, alasannya apa.

6) Bagaimana respon belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika?

Jawaban: baik, karena matematika sudah menjadi materi pokok. Namun mata pelajaran matematika masih menjadi momok bagi siswa, jadi sebisa guru untuk memberikan pengajaran yang menarik dan mengajak siswa supaya mau untuk belajar matematika. Jika siswa sudah mau maka beri pengajaran yang menarik, jika siswa sudah tertarik maka siswa juga otomatis akan senang.

7) Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapat nilai yang baik?

Jawaban: sebagian besar serius, namun ada juga yang kurang memperhatikan pelajaran.

Lampiran 14

**HASIL ANALISIS ANGGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA YANG
DI PEROLEH DARI SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO**

Indikator 1					
Hasarat Dan Keinginan Berhasil					
Responden	Hasil Jawaban Angket			Jumlah	Kategori
1	4	4	4	12	Tinggi
2	4	4	4	12	Tinggi
3	4	4	4	12	Tinggi
4	3	2	4	9	Sedang
5	4	4	4	12	Tinggi
6	2	3	3	8	Rendah
7	4	3	4	11	Sedang
8	4	4	4	12	Tinggi
9	4	4	1	9	Sedang
10	4	1	4	9	Sedang
11	3	3	3	9	Sedang
12	4	4	4	12	Tinggi
13	4	4	4	12	Tinggi
14	4	4	4	12	Tinggi
15	4	3	4	11	Sedang
16	3	3	3	9	Sedang
17	3	2	4	9	Sedang
18	3	4	4	11	Sedang
19	1	3	3	7	Rendah
20	4	4	4	12	Tinggi
21	4	4	4	12	Tinggi
22	3	1	4	8	Rendah
23	4	4	4	12	Tinggi
24	4	4	4	12	Tinggi
25	4	4	2	10	Sedang
26	3	3	4	10	Sedang

Indikator	Kategori	Jumlah
1	Rendah	3
	Sedang	11
	Tinggi	12
Jumlah		26

M	11
SD	2
M-1SD	9
M+1SD	12
RENDAH	: $X < M - 1SD$
SEDANG	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
TINGGI	: $X \geq M + 1SD$
Rendah	: $X < 9$
Sedang	: $9 \leq X < 12$
Tinggi	: $X \geq 12$

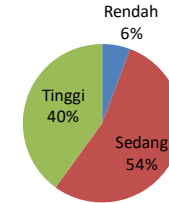
Motivasi Belajar Matematika Indikator 1

Tinggi 46%
Sedang 42%
Rendah 12%

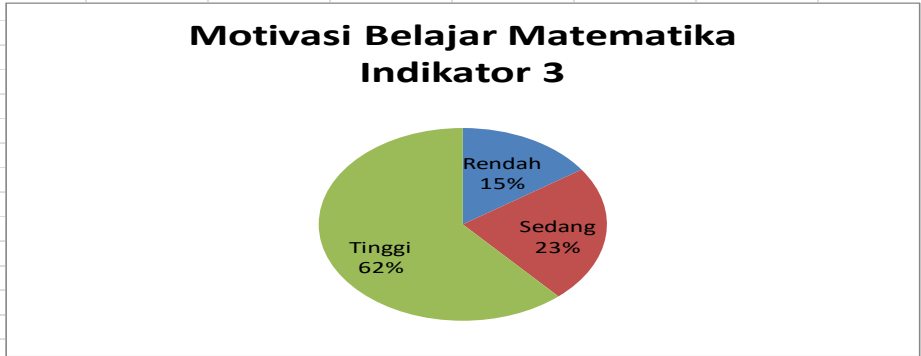
Indikator 2												
Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar												
Responden	Hasil Jawaban Angket										Jumlah	Kategori
1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	35	Tinggi
2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	30	Sedang
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Sedang
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	Tinggi
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	Tinggi
6	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	26	Rendah
7	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	36	Tinggi
8	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	36	Tinggi
9	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	34	Tinggi
10	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	34	Tinggi
11	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	31	Sedang
12	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	29	Sedang
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	37	Tinggi
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Sedang
16	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	34	Tinggi
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	Sedang
18	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	34	Tinggi
19	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	28	Sedang
20	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	32	Sedang
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	Tinggi
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Sedang
23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34	Tinggi
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Sedang
25	2	3	1	4	4	3	1	2	3	2	25	Rendah
26	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	34	Tinggi
M	32											
SD	4											
M-1SD	29											
M+1SD	34											
RENDAH	: $X < M - 1SD$											
SEDANG	: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$											
TINGGI	: $X \geq M + 1SD$											
Rendah	: $X < 28$											
Sedang	: $28 \leq X < 34$											
Tinggi	: $X \geq 34$											

Indikator	Kategori	Jumlah
2	Rendah	2
	Sedang	19
	Tinggi	14
Jumlah		35

Motivasi Belajar Matematika Indikator 2

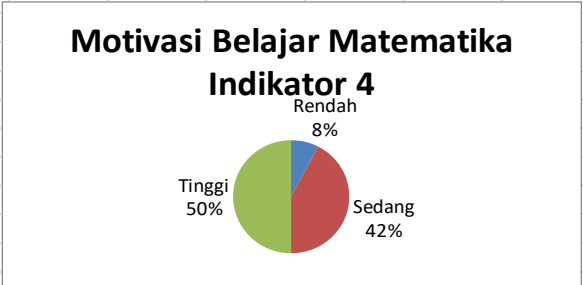


Indikator 3 Kehadiran Siswa				Indikator	Kategori	Jumlah
1	1	1	Rendah	3	Rendah	4
2	3	4	Tinggi		Sedang	6
3	3	3	Sedang		Tinggi	16
4	3	4	Tinggi	Jumlah	26	
5	3	3	Sedang			
6	1	1	Rendah			
7	4	4	Tinggi			
8	4	4	Tinggi			
9	3	4	Tinggi			
10	4	4	Tinggi			
11	4	4	Tinggi			
12	1	1	Rendah			
13	4	4	Tinggi			
14	3	3	Sedang			
15	3	4	Tinggi			
16	2	2	Sedang			
17	3	4	Tinggi			
18	4	4	Tinggi			
19	3	3	Sedang			
20	3	3	Sedang			
21	3	4	Tinggi			
22	3	4	Tinggi			
23	4	4	Tinggi			
24	4	4	Tinggi			
25	1	1	Rendah			
26	4	4	Tinggi			
M		3				
SD		1				
M-1SD		2				
M+1SD		4				
RENDAH			: $X < M - 1SD$			
SEDANG			: $M - 1SD \leq X < M + 1SD$			
TINGGI			: $X \geq M + 1SD$			
Rendah	: $X < 2$					
Sedang	: $2 \leq X < 4$					
Tinggi	: $X \geq 4$					



Indikator 4								
Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan								
Responden	Hasil Jawaban Angket						Jumlah	Kategori
1	4	2	1	3	4	4	18	Sedang
2	2	3	4	4	4	3	20	Tinggi
3	3	3	1	3	2	3	15	Sedang
4	3	3	2	3	2	3	16	Sedang
5	4	3	1	4	3	4	19	Tinggi
6	1	3	3	3	4	3	17	Sedang
7	1	4	2	4	4	4	19	Tinggi
8	1	3	1	4	4	4	17	Sedang
9	4	4	2	3	2	4	19	Tinggi
10	4	2	1	4	1	4	16	Sedang
11	4	3	2	3	3	4	19	Tinggi
12	3	1	1	4	4	2	15	Sedang
13	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
14	4	3	1	4	1	3	16	Sedang
15	3	3	2	3	2	3	16	Sedang
16	3	4	3	3	2	4	19	Tinggi
17	3	3	2	4	3	4	19	Tinggi
18	4	4	3	3	4	4	22	Tinggi
19	3	3	2	2	1	3	14	Rendah
20	3	4	2	3	4	4	20	Tinggi
21	3	3	2	3	2	3	16	Sedang
22	3	3	3	3	3	3	18	Sedang
23	4	3	2	4	2	4	19	Tinggi
24	3	3	3	3	3	4	19	Tinggi
25	3	1	4	1	1	4	14	Rendah
26	3	4	4	4	4	3	22	Tinggi
M	18							
SD	2							
M-1SD	16							
M+1SD	19							
RENDAH	: X<M-1SD							
SEDANG	: M-1SD<=X<M+1SD							
TINGGI	: X>=M+1SD							
Rendah	: X<15							
Sedang	: 15<=X<19							
Tinggi	: X>=19							

Indikator	Kategori	Jumlah
3	Rendah	2
	Sedang	11
	Tinggi	13
Jumlah	26	



Lampiran 15

MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SDN 2 WONOKARTO

by Dwi Safitri 1801052006

Submission date: 19-May-2022 02:17PM (UTC+0700)
Submission ID: 1839674449
File name: DWI_SAFITRI_1.docx [298.33K]
Word count: 9269
Character count: 55746

Metro, 08 Juni 2022

Rahmat Ari Wibowo, M.Pd.

MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 2 WONOKARTO

ORIGINALITY REPORT

22%	24%	9%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	aritmatika.wordpress.com Internet Source	2%
4	www.journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	mtsdarulfatah.blogspot.com Internet Source	1%

10	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
12	pdfcoffee.com Internet Source	1%
13	journal.unha.ac.id Internet Source	1%
14	e-repository.perpus.lainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
16	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
17	core.ac.uk Internet Source	1%
18	id.123dok.com Internet Source	1%
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography


Exclude matches

Mesra 08 Juni 2022



Rohmad Ari Winaha, M.Pi



Lampiran 16


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan: Jl. Pagar Dewantara No. 224 B. Ragunan, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
 Telp: (0725) 41227, Faksimil: (0725) 47295, E-mail: www.iaimetro.ac.id, e-mail: info@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

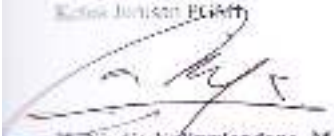
Nama : Dwi Saifri
 NPM : 2801052006


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jumat, 3 Juni 2022	1	1. Abstrak dipulsi sama 2. Tabel B di hasil analisis dipulsi 3. Lampiran dipulsi	
4.	Sabtu, 6 Juni 2022	1	ACC BAB I - V. Glabulena lanjut ke rumus olah / ujian skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. Nindia Yuliantiana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199403 1 003


Dr. Siti Anisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

*Lampiran 17***DOKUMENTASI PENELITIAN**

Dokumentasi penyerahan surat tugas dan surat izin research dengan Sepala Sekolah SDN 2 Wonokarto oleh ibu Siti Aminah, S.Pd., pada Senin 11 April 2022



Dokumentasi penandatanganan surat tugas dan surat izin research dengan Kepala Sekolah SDN 2 Wonokarto oleh ibu Siti Aminah, S.Pd., pada 11 April 2022



Dokumentasi wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Wonokarto, terkait dengan motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 2 Wonokarto oleh ibu Cici Lutvia Astuti, S.Pd., pada Selasa 12 April 2022.



Dokumentasi pengisian angket pada peserta didik kelas IV SDN 2 Wonokarto, pada Selasa 12 April 2022

RIWAYAT HIDUP



Dwi Safitri adalah nama penulis skripsi ini. Bulan Maret yang indah dan cantik penulis dilahirkan di Pukem Mataram Marga pada tanggal 04 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sugiono dan Ibu Maroatus Sholehah sebagai anak ke dua dari dua bersaudara. Memiliki kakak yang cantik bernama Titin Munawaroh. Pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri 2 Mataram Marga pada tahun 2012. Pendidikan sekolah menengah pertama ditamatkan di SMP Negeri 1 Bumi Agung pada tahun 2015. Selanjutnya, Pendidikan sekolah menengah atas ditamatkan di SMA Negeri 1 Batanghari pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan sarjana di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berhasil menyelesaikan studi pada taun 2022. Penulis mempunyai harapan untuk bisa membuat semua orang bahagia.